

**SOSIALISASI PENGOLAHAN LIMBAH DAUN MENJADI DAUN
TRANSPARAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI INDUSTRI KREATIF
DI DESA MEKAR SARI, KECAMATAN CIKALONGKULON,
KABUPATEN CIANJUR**

Harlina Kusuma Tuti

Universitas Borobudur, Indonesia

Email: harlinakusuma@borobudur.ac.id

ABSTRAK

Sampah merupakan issue tentang permasalahan lingkungan yang sudah menjadi perhatian utama ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Di Indonesia baik dikota maupun dipedesaan memiliki jumlah sampah organik yang sangat besar khususnya sampah daun. Sampah daun dapat diolah menjadi daun transparan yang dapat dikembangkan menjadi produk-produk kerajinan dengan nilai ekonomi yang tinggi, serta sebagai alternatif teknik pengelolaan limbah secara optimal, maka perlu disosialisasikan dalam pengelolaan limbah daun menjadi daun transparan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Metode ini digunakan sebagai bentuk sosialisasi yang sesuai dengan kondisi Desa Mekar Sari dalam memberikan informasi, dan berdiskusi bersama masyarakat dalam mengetahui dan memahami pembuatan kerajinan berbahan sampah daun. Sampah daun diolah menjadi daun transparan yang dapat digunakan untuk berbagai kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Kerajinan tangan yang dihasilkan meliputi rangkaian bunga, gantungan kunci dan hiasan meja. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui jika dengan adanya kegiatan pengabdian pengolahan limbah daun menjadi daun transparan yang digunakan sebagai industri kreatif ternyata dapat meningkatkan tingkat pengetahuan mitra dan keterampilan sebanyak 60%. Pada umumnya masyarakat sangat senang dengan adanya kegiatan penyuluhan membuat kerajinan yang bahannya mudah ditemukan dilingkungan sekitar sehingga mempermudah menambah keterampilan masyarakat dan dapat membantu dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Kata Kunci: Daun Skeleton; Daun Transparan; Kerajinan; Tulang Daun

PENDAHULUAN

Sampah merupakan issue tentang permasalahan lingkungan yang sudah menjadi perhatian utama ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Kualitas lingkungan di Indonesia yang menurun disebabkan oleh penumpukan sampah organik dan anorganik. Sampah Organik adalah sampah basah yang mudah terurai, yang terdiri dari daun-daunan, kayu, sisa makanan ternak, tulang, sayur, dan buah. Menurut Suseno et. al 2016, sampah organik adalah sampah yang bisa terurai secara alamiah atau pada umumnya yang dapat membusuk, misalnya: daun-daunan, buah-buahan, sisa-sisa makanan, dan sebagainya. Di Indonesia baik dikota maupun dipedesaan memiliki jumlah sampah organik yang sangat besar khususnya sampah daun. Sampah daun dari waktu ke waktu menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik seperti menimbulkan bencana banjir. Sementara penyelesaian saat ini yang sering digunakan oleh masyarakat adalah dibakar, dikubur, atau dijadikan pupuk.

Sampah daun dapat diolah menjadi daun transparan yang dapat dikembangkan menjadi produk-produk kerajinan antara lain pembuatan kerajinan bunga kering dan elemen interior

berupa hiasan dinding (Agustine et al., 2021; Asra et al., 2020; Khasanah dan Qotrunnada, 2022; Retnoningsih et al., 2021; Suryandari dan Asmawi, 2017). Kreatifitas penciptaan seni dari daun transparan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan produk-produk dengan nilai ekonomi yang tinggi. Hal ini juga dilakukan sebagai alternatif teknik pengelolaan limbah secara optimal dalam upaya pelestarian lingkungan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka diperlukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengetahui dan memahami bahwa sampah daun yang selama ini hanya dibakar dan dikubur dapat digunakan untuk membuat produk-produk kerajinan yang bernilai ekonomi untuk menambah penghasilan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2020 bertempat di Pondok Pesantren Binaumma Tebuireng 6, Desa Mekar Sari, Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Metode penyuluhan yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat yaitu secara ceramah, presentasi dan pelatihan. Sosialisasi yang sesuai dengan kondisi Desa Mekar Sari adalah dengan metode tersebut yaitu memberikan informasi, dan berdiskusi bersama masyarakat dalam mengetahui dan memahami pembuatan kerajinan berbahan sampah daun yang sangat bermanfaat untuk mengurangi penumpukan sampah dan sebagai bisnis kewirausahaan untuk tambahan penghasilan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan

Pada saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Mekar Sari masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan. Kegiatan ini mayoritas yang mengikuti adalah ibu-ibu rumah tangga yang tinggal disekitar pondok pesantren tebuireng 6. Pada proses penyuluhan dilakukan sharing dan diskusi tanya jawab tentang pembuatan kerajinan dari daun transparan. Pada awalnya masyarakat desa Mekar sari belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan sampah daun menjadi karya kerajinan yang unik dan berdaya jual tinggi.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Binaumma Tebuireng 6

Daun-daunan merupakan salah satu sampah organik yang dapat didaur ulang sehingga dapat bernilai ekonomi, karena dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk karya seni yang dapat dijual. Pelaku pemanfaatan sampah daun yang diubah menjadi daun transparan dan menjadi karya seni adalah rumah tangga, industri rumah tangga hingga industri skala besar. Penyuluhan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Borobudur. Pembuatan daun transparan yaitu sebagai berikut:

Alat dan Bahan:

- 1) Kompor
- 2) Panci (pakai yang stainless steel agar tidak rusak/bereaksi dengan NaOH)
- 3) Pengaduk (Sendok)
- 4) Soda Api atau NaOH (bisa beli di toko kimia atau toko bangunan)
- 5) Daun bertulang (tumbuhan berkayu)
- 6) Nampan
- 7) Pemutih (Baeklin)/kaporit (jika ingin memutihkan)
- 8) Pewarna makanan/tekstil (jika ingin berwarna)
- 9) Sikat gigi/kuas lukis
- 10) Sarung tangan karet/latek (dipake selama proses)



Gambar 2. Daun Transparan (Sumber: Anugrah et al. 2020)

Cara membuat (Mubarok 2020; Syifa 2021):

- 1) Didihkan air dengan api kecil (Air sesuai kebutuhan).
- 2) Setelah air mendidih, masukkan 1-3 sendok makan soda api (tergantung banyaknya daun). Larutkan semua soda api tidak perlu diaduk.
- 3) Masukkan daun ke dalam panci, daun dimasak kurang lebih 15 menit-1 jam (lamanya tergantung daun yang dipake, semakin besar tulang daunnya maka rebusnya semakin lama). Warna air akan berubah menjadi keruh sesuai warna daun.
- 4) Air rebusan dibuang di tempat yang aman (air bersifat kaustik jadi harus berhati-hati).
- 5) Pindah daun ke dalam nampan, bilas daun sebanyak 3-4 kali.
- 6) Setelah dibilas sikat daun secara hati-hati dengan sikat gigi/kuas lukis untuk melepaskan semua daging daunnya.
- 7) Jika ingin tulang daunnya putih bisa direndam dengan pemutih (bayclin).
- 8) Jika ingin tulang daunnya berwarna bisa direndam dengan pewarna makan/tekstil.

Daun transparan bisa disebut juga dengan daun skeleton atau tulang daun. Jenis kerajinan yang pengaplikasiannya menggunakan daun transparan yaitu gantungan kunci, kanvas lukisan, daun transparan yang dilukis, hiasan meja, kreasi bunga unik, karangan bunga, hiasan dinding, dan lain-lain. Menurut Muhajirin 2018, karya kerajinan dari tulang daun merupakan karya yang unik dan menawan serta bernilai jual. Cara pembuatan bunga dari daun transparan yaitu sebagai berikut:

- 1) Ambil 4-5 lembar daun kupu-kupu, kemudian gulung menjadi satu.
- 2) Berilah warna gradasi dengan cara meneteskan pada ujung daun kupu-kupu.
- 3) Ulang point 1 dan 2 sehingga jumlah daun transparan yang diwarnai jumlahnya sudah sesuai.
- 4) Jemur daun tersebut hingga mengering.
- 5) Gulung daun kupu-kupu disebuah kawat, kemudian ikat menggunakan benang.
- 6) Tambahkan gulungan sekitar 3-5 daun untuk membuat bunga yang lebih besar.
- 7) Setelah digulung kemudian ikat lagi menggunakan benang.
- 8) Ulang point 4, 5, dan 6 beberapa kali hingga menjadi beberapa bunga.
- 9) Gunakan cobek kayu sebagai pot bunga kemudian hiasi dengan kerikil-kerikil yang ditempel menggunakan lem.
- 10) Potong tangkai bunga yang Panjang dan sesuaikan kebutuhan, beri lem pada tangkai kemudian tempelkan dicobek.
- 11) Rangkailah bunga sesuai dengan kreasi dan tambahkan aksesoris pendukung seperti tumbuhan paku, daun, dan lain-lain.



Gambar 3. Rangkaian bunga dari daun transparan
(Sumber: Retnoningsih et al. 2014)

Pembuatan gantungan kunci dari daun transparan yaitu:

- 1) Siapkan cetakan gantungan kunci yang akan dibuat.
- 2) Campur resin dan kalialisator dalam paper cup, sesuaikan takaran. Aduk perlahan-lahan.
- 3) Tuangkan resin ke dalam cetakan. Resin dituang sampai setengah dari tinggi cetakan terlebih dahulu. Tunggu resin cukup kering, kemudian tambahkan skeleton atau tulang daun dan pernak-pernik lainnya ke dalam cetakan.
- 4) Tuang kembali resin untuk menutup cetakan dengan sempurna. Pasang rantai gantungan kunci yang telah disiapkan, dapat menggunakan dua cara dalam memasang rantai gantungan kunci yaitu langsung memasangnya pada saat

resin belum mengering agar rantai terkunci di dalamnya, atau melubangi gantungan kunci akrilik yang sudah jadi dan memasang rantai tersebut.



Gambar 4. Gantungan kunci dari daun transparan (Sumber: Saadah, 2022; Asra et al., 2020)

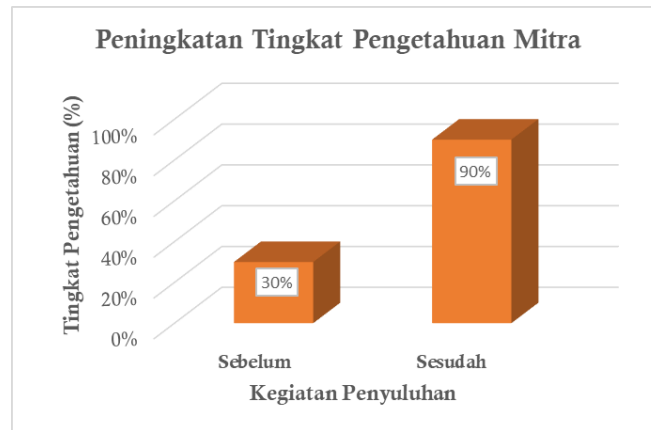
Pembuatan hiasan meja dari daun transparan

- 1) Siapkan Frame, foto, pernak pernik, daun transparan maupun skeleton daun yang telah dilukis.
- 2) Buka frame, dan rangkai bahan yang telah disiapkan, untuk hasil yang lebih kuat dan tahan hasil rangkaiannya bisa dilem.
- 3) Tutup frame kembali.

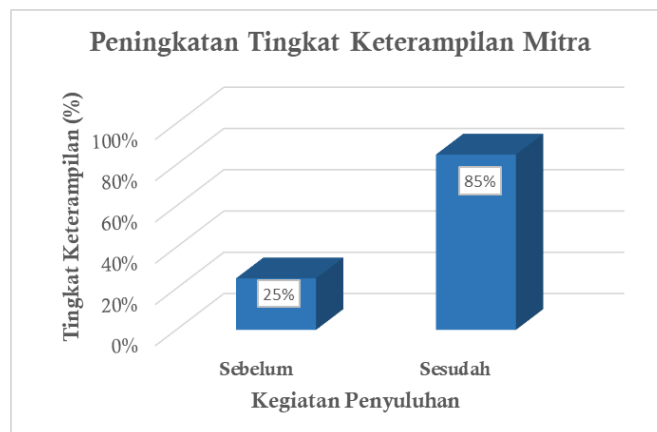


Gambar 5. Hiasan meja dari daun transparan (Sumber: Lestari, 2018)

Berdasarkan gambar dibawah setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, maka dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra sebanyak 60%. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena mitra sudah mengetahui bagaimana cara mengelola limbah daun menjadi daun transparan yang digunakan sebagai industri kreatif dengan baik setelah diadakan penyuluhan dan pelatihan (Tuti, 2023a; Tuti, 2023b).



Gambar 6. Peningkatan Tingkat Pengetahuan Mitra



Gambar 7. Peningkatan Tingkat Keterampilan Mitra

SIMPULAN

Adanya kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan maka dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebanyak 60% terhadap pengelolaan limbah daun menjadi daun transparan yang digunakan sebagai insudtri kreatif. Pada umumnya masyarakat sangat senang dengan adanya kegiatan penyuluhan membuat kerajinan yang bahannya mudah ditemukan di lingkungan sekitar sehingga mempermudah menambah keterampilan masyarakat dan dapat membantu dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Borobudur, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Borobudur, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Binaumma Tebuireng 6 dan Kepala Desa Mekar Sari, Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur. Terima kasih kami sampaikan pula kepada mitra dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah bekerjasama dengan baik untuk melaksanakan kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

Agustine, I. A., Sulistiyowati, I., Sukrianto. (2021). Ekonomi Kreatif Berbasis Daur Ulang Sampah Daun (Tulang Daun). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1-4.

- Anugrah D., Faruq H., Susilo. (2020). Pelatihan Pembuatan Kerajinan dengan Bahan Dasar Tulang Daun Melalui Proses Dekomposisi. *PengabdianMu*, 5(4): 310-315.
- Asra R., Ihsan M., Adriadi A., Nugraha, A. P., Suprayogi, D. (2020). Pelatihan pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun di Desa Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 559–565.
- Khasanah R. A. N., Qotrunnada D. A. (2022). Eksplorasi Kreativitas Masyarakat Desa Kalipancur Ngaliyan Semarang melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tulang Daun. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)* 3 (3), 267-274.
- Lestari D. (2018). Kisah Sukses Kriya Tulang Daun Rasendriya Beromzet Rp 100 Juta. [Online]. Alvailable at: <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1098974-kisah-sukses-kriya-tulang-daun-rasendriya-beromzet-rp100-juta>.
- Mubarok H. (2020). Cara Membuat Awetan Tulang daun. [Online] Alvailable at: <https://tutorialkreatif.com/index.php/2020/06/01/cara-membuat-awetan-tulang-daun/>
- Muhajirin. (2018). *Dasar-Dasar Kerajinan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Retnoningsih A, E. Soesilowati, Widowati. (2014). Pemberdayaan Masyarakat di Plalangan Gunungpati Semarang Melalui Pengembangan Industri Kriya Berbahan Baku Kerangka Daun. *Proceeding Seminar Nasional Percepatan Desa berdikari melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi teknologi*. Universitas Sordirman Purwokerto, 20-21 Nopember 2014.
- Retnoningsih A., Widowati, Khafid, M., Prajanti, S. D. W. (2021). Jejaring Usaha “Rasendriya Kriya Tulang Daun” sebagai Strategi Keberlanjutan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 35–43.
- Saadah Z. 2022. Ilmu Alam & Tekno. Pemanfaatan Tulang Daun menjadi Hiasan Cantik. [Online] Alvailable at: <https://www.kompasiana.com/zumroatusaadah/62165e16dd3943259349c892/pemanfaatan-tulang-daunmenjadi-hiasan-cantik>.
- Suryandari P., Asmawi T. (2017). Pengembangan Limbah Daun Transparan Sebagai Hiasan Dinding Bagi Interior. *Asitron*, 8(1):8-13
- Suseno E., Purba K.R., Intan R. (2016). Media Pembelajaran Interaktif Pengelolaan Sampah Organik, Anorganik, dan Bahan Beracun Berbahaya berbasis Flash. *Jurnal Infra*, 4 (1).
- Syifa A. (2021). Cara Membuat Skeleton Leaf (Awetan Daun). [Online] Alvailable at: <https://www.kompasiana.com/ammarasyifa3363/61a0e73f62a70478915e8032/cara-membuat-skeleton-leaf-awetan-daun>.
- Tuti H, K. (2023)a. Edukasi Kewirausahaan Melalui Inovasi Produk Pestisida Nabati Ramah Lingkungan. *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(2). 237-242.
- . (2023)b. Socialization of The use of Corn Husk Waste to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Mampang Prapatan Subdistrict, South Jakarta City. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(3). 271-275.